

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian dari sebuah prestasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Olahraga memiliki peranan penting sebagai salah satu media untuk menjembatani pembangunan manusia. Secara khusus olahraga mempunyai tujuan untuk mencapai prestasi yang optimal sehingga dinamakan sebagai olahraga prestasi. Tingginya prestasi ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya kualitas pelatih, kualitas program latihan, peralatan dan fasilitas penunjang, dukungan dari pemerintah, sponsor dan orangtua, serta talent atlet (Wicaksono, 2010:135). Prestasi yang tinggi merupakan hasil dari rangkaian proses latihan yang dilakukan secara sistematis dan metodis. Program latihan yang sistematis dan metodis apabila tidak ditunjang oleh atlet yang berbakat dalam cabang olahraga tertentu maka prestasi yang akan dicapai oleh atlet tidak akan maksimal.

Prestasi olahraga yang tinggi tidak bisa lepas dari adanya pembinaan yang dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif. Bakat dinilai sebagai salah satu konsep penting dalam pencapaian olahraga prestasi. Program pengelolaan bakat olahraga melalui identifikasi dan pengembangan (*talent identification and development*) yang efektif merupakan bagian integral dari kesuksesan suatu negara di dunia olahraga

internasional (Toohey, dkk., 2017 dalam Ardiyanto, 2018:231). Berdasarkan buku yang dikeluarkan Menpora (1998) pemanduan bakat adalah “suatu upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi seseorang yang berpotensi dalam olahraga, sehingga diperkirakan seseorang tersebut akan berhasil dalam proses latihan dan dapat meraih prestasi puncak”(Afif, 2017:293)

Proses pemanduan bakat olahraga perlu dilakukan dari usia sedini mungkin, sehingga bakat-bakat calon atlet dapat ditemukan dengan tepat, dan terhindar dari kesalahan dalam pemilihan cabang olahraga (Syafie, dkk, 2020:101). Salah satu olahraga yang membutuhkan identifikasi minat dan bakat adalah sepakbola. Sepakbola merupakan cabang olahraga dengan antusias yang paling tinggi di seluruh dunia. Namun di Indonesia sendiri khususnya cabang sepakbola dikatakan belum mempunyai prestasi yang tinggi, menurut (Harsuki, 2003 dalam Haugen & Seiler, 2015) faktor lain yang mengakibatkan Indonesia belum bisa bersaing di tingkat dunia diantaranya yaitu kurangnya *Peak performance*. *Peak performance* dalam olahraga sepakbola tidak tercipta secara kebetulan, melainkan dari hasil persiapan atlet yang sangat cermat, berdasarkan program latihan yang terorganisir secara sangat rinci, direncanakan, bertahap, termonitor, objektif dan berkesinambungan. Untuk mencapai hal tersebut, tentunya dalam tahap awal diperlukan seleksi bakat dan pembinaan bagi para pemainnya.

Pembinaan merupakan faktor yang berperan penting dalam dunia olahraga khususnya sepakbola, pembinaan olahraga sepakbola perlu dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemandu bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara

efektif dan efisien, karena berkembang tidaknya olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Pembinaan olahraga seorang atlet tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui berbagai proses dan tahapan dalam kurun waktu tertentu. Untuk mencapai hal tersebut, tentunya dalam tahap awal diperlukan seleksi bakat para pemainnya yang dilakukan oleh sekolah sepakbola

Namun hal ini belum dijalankan di sekolah-sekolah sepakbola yang ada di Indonesia, banyak dari sekolah sepakbola hanya mensyaratkan siswa secara administratif bukan berdasarkan skill yang dimiliki atau jalur masuk tidak menggunakan sistem seleksi. Begitu juga dalam mengikuti program latihan, siswa tidak diukur terlebih dahulu kemampuan awalnya tetapi langsung masuk ke dalam latihan sesuai kelompok umurnya (Yulianto, 2020:48).

Identifikasi keberbakatan olahraga tidak bisa lagi hanya mengandalkan pengamatan dan penilaian subjektif dari pelatih, akan tetapi harus dilakukan dengan cara tes melalui seleksi yang menunjang untuk dapat melihat bakat calon atlet (Syafie, dkk, 2020: 100). Apakah tes pemanduan bakat yang telah dilakukan dapat mengetahui seorang siswa berpotensi dalam cabang olahraga sepakbola. Dengan melakukan tes bakat ini, peneliti dapat mengidentifikasi keberbakatan siswa dalam cabang olahraga sepakbola. Pemanduan tes bakat ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberbakatan siswa dalam cabang olahraga sepakbola sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Sepakbola *Gumarang FC* Medan adalah suatu perkumpulan dibidang sepakbola yang didirikan tanggal 10 Januari 2005 oleh Hengki Ahmad, SH. Lahirnya perkumpulan sepakbola ini adalah sebagai tuntutan untuk mengisi pembangunan di bidang olahraga khususnya sepakbola bagi masyarakat di Kota

Medan.

Cabang olahraga sepakbola sangat populer di kalangan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya anak-anak usia dini yang mengikuti dan masuk ke sekolah sepakbola Gumarang *FC* Medan. Kedatangan masyarakat tersebut menggambarkan betapa besarnya animo masyarakat terhadap cabang olahraga sepakbola, walaupun masing-masing memiliki alasan yang berbeda. Ada yang datang untuk bermain sepakbola sekedar mengisi waktu luang, ada juga yang ingin menjadikan sepakbola sebagai olahraga prestasi. Prestasi olahraga nasional tidak mungkin dapat maju tanpa adanya fondasi yang kokoh, karena prestasi olahraga tidak dapat terbentuk secara tiba-tiba dan instan. Prestasi harus dibangun melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Sedangkan dukungan atau peran serta orang tua/wali masing-masing siswa terhadap kegiatan olahraga selalu mendukung. Sehingga kegiatan siswa tersebut tidak mengalami hambatan untuk mencapai prestasi atau keinginan yang diharapkan.

Hasil observasi saya di sekolah sepakbola Gumarang *FC* Medan sendiri belum menerapkan sistem penyeleksian tahap awal bakat pada pemain-pemain muda, maka dari itu kemampuan yang dimiliki pemain-pemain baru masih belum teridentifikasi. Kemampuan yang berbeda-beda pada masing-masing siswa di sekolah sepakbola Gumarang *FC* Medan membuat peneliti ingin meneliti bagaimana **“Identifikasi Bakat Olahraga Sepakbola SSB Gumarang *FC* Medan 2021.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah identifikasi bakat bisa menunjukkan *Peak Performance*?
2. Apakah identifikasi bakat dapat mengetahui seorang atlet berpotensi atau tidak?
3. Apakah pelatih dan pengurus melakukan identifikasi bakat di SSB Gumarang *FC* Medan?
4. Bagaimana identifikasi bakat olahraga sepakbola SSB gumarang *FC* Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Beranjak dari identifikasi masalah yang di kemukakan di atas agar tidak menimbulkan masalah yang terlalu luas, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana identifikasi bakat olahraga sepakbola pada SSB Gumarang *FC* Medan 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keberbakatan olahraga sepakbola pada SSB Gumarang *FC* Medan 2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana identifikasi bakat olahraga sepakbola SSB Gumarang *FC* Medan 2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai bahan masukan bagi pelatih untuk mengetahui bakat anak terhadap cabang olahraga Sepakbola.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk mengetahui bakat siswa terhadap cabang olahraga Sepakbola.
3. Sebagai bahan referensi penelitian bagi mahasiswa selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas.

